

Implementasi Pijat Oksitosin Pada Ibu Nifas Dalam Pemberian ASI Eksklusif

Rahmawati
Tahun 2024

Program Studi Diploma III Keperawatan
Sitti Zakiiyah Putri, S. ST,M.Kes,S.Kep,Ns
Sitti Maryam Bachtiar S.Kep., Ns., M.Kes

ABSTRAK

Pendahuluan: Berdasarkan data World Health Organization (WHO) menekankan pentingnya pemberian ASI kepada bayi sejak lahir sampai usia 6 bulan. Diseluruh dunia pada tahun 2021 hanya 43,6% bayi yang mendapatkan ASI eksklusif. Salah satu cara untuk meningkatkan produksi ASI ialah pijat oksitosin. Pijat yang dilakukan mulai dari tulang leher hingga tulang belakang ini akan membuat ibu nifas merasa tenang, rileks, serta meningkatkan ambang rasa nyeri dengan begitu dapat merangsang pengeluaran hormon oksitosin sehingga ASI pun cepat keluar.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu nifas dengan melakukan pijat oksitosin dalam pemberian ASI eksklusif pada pasien Ny. A dan Ny. N yang mengalami produksi ASI tidak lancar.

Metode : Metode ini menggunakan desain studi kasus deskriptif disajikan dalam bentuk narasi dengan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa pijat oksitosin pada pasien Ny.A meningkat pada hari pertama sampai hari ke tiga mencapai 30-40 ml perharinya dan dan pasien Ny. N mencapai 30-40 ml perharinya.

Kesimpulan: Pemberian terapi pijat oksitosin pada ibu dapat membantu dalam peningkatan produksi ASI selama masa nifas khususnya dalam mendukung pemberian ASI eksklusif.

Saran : Pijat oksitosin ini dapat diterapkan pada ibu post partum untuk meningkatkan produksi ASI sehingga banyak manfaat ASI khususnya ASI eksklusif.

Kata Kunci : Produksi ASI, Ibu nifas, Pijat Oksitosin